

PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI, DAN PENGAWASAN TERHADAP KINERJA ANGGARAN DENGAN KONSEP *VALUE FOR MONEY* PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KABUPATEN GROBOGAN

Reza Cahya Eka Suci, Abdul Rohman ¹

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +622476486851

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the effect of accountability, transparency, and supervision on budget performance with the concept of value for money in Regional Apparatus Organizations (OPD) in Grobogan Regency. The variables used in the test are accountability, transparency, and supervision as independent variables, and budget performance with the concept of value for money as the dependent variable. The variables used in the test are accountability, transparency, and supervision as independent variables, and budget performance with the concept of value for money as the dependent variable. This study used a questionnaire distribution to respondents who were used as representatives of each OPD in Grobogan Regency with a total sample of 48 samples. The method used in this sampling is a census. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis method. The results showed that simultaneously and partially the accountability, transparency, and supervision variables showed positive and significant results on budget performance with the concept of value for money at OPD in Grobogan Regency.

Keywords: accountability, transparency, supervision, budget performance with value for money concept.

PENDAHULUAN

Instansi pemerintah mendapat tuntutan dari masyarakat dalam memenuhi kewajiban sebagai wujud dari prinsip otonomi daerah. Tuntutan masyarakat juga mencakup pelaksanaan praktik keuangan yang sehat oleh pemerintahan dalam rangka implementasi *good governance* sehingga berpengaruh pada kemampuan daerah untuk bertanggung jawab atas pengalokasian anggaran secara efektif dan efisien (Yuni, *et al.*, 2020). Pengalokasian anggaran secara efektif dan efisien dapat diwujudkan dengan menerapkan *performance budgeting system* atau anggaran berbasis kinerja. *Performance budgeting system* atau anggaran berbasis kinerja merupakan prinsip yang mengembangkan metode penganggaran berdasarkan kinerja anggaran dengan konsep *value for money*. Penerapan konsep *value for money* dikatakan berhasil apabila suatu organisasi telah mengalokasikan *input* serendah mungkin guna memperoleh hasil terbaik dalam meraih tujuan organisasi (Anis, 2022). Konsep *value for money* dapat menjadi penghubung yang membantu instansi pemerintah mewujudkan *good governance* yang berarti pemerintahan yang bertanggung jawab, transparan, ekonomis, efisien, dan efektif (Laoli, 2019).

Dalam rangka peningkatan kinerja, instansi pemerintah daerah perlu untuk memperhatikan faktor akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan dalam penyelenggaraan pemerintahannya (Yuqa, 2021). Instansi pemerintah daerah wajib menyampaikan laporan keuangan daerah yang akuntabel dan terbuka kepada publik sebagai bentuk pertanggungjawaban atas perencanaan yang telah dilakukan terhadap APBD. Transparansi dalam pemerintahan memiliki peran penting dalam membantu masyarakat untuk memahami kebijakan dan keputusan pemerintah, serta memberikan umpan balik terhadap pelaksanaannya. Pengawasan terhadap pengelolaan keuangan daerah memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan pemerintahan yang berjalan dengan baik secara keseluruhan. Pengawasan ini bertujuan untuk mencegah penyelewengan, hambatan,

¹ Corresponding author

kesalahan, pemborosan, dan kegagalan dalam mencapai tujuan saat menjalankan fungsi pemerintahan (Setiyawan, *et al.*, 2016).

Informasi dari media elektronik Muria Kudus (2022) menyatakan bahwa terdapat kecenderungan penyerapan anggaran yang lambat pada triwulan IV dimana terdapat beberapa OPD di Kabupaten Grobogan dengan penyerapan anggaran yang masih rendah antara lain Badan Penanggulangan Bencana Daerah sebesar 64,25% dari total anggaran dan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi sebesar 65,99% dari total anggaran. Penyerapan anggaran yang kurang memadai dari kedua OPD di Kabupaten Grobogan menunjukkan bahwa efektivitas organisasi perangkat daerah dalam mengelola anggaran untuk memenuhi tujuan dan sasaran masih di bawah rata-rata sehingga belum mencapai tingkat ekonomis, efisien, dan efektif secara optimal. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia mengadakan penilaian terkait akuntabilitas kinerja kepada pemerintahan Kabupaten Grobogan untuk periode 2020 dengan hasil nilai sebanyak 62,41 dengan predikat B. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja pemerintah daerah Kabupaten Grobogan belum berjalan secara maksimal karena evaluasi tersebut mencerminkan jika pemerintah belum meraih kinerja terbaik dan belum sepenuhnya melaksanakan pemerintahan berdasarkan hasil. Pemerintah juga membutuhkan pengawasan supaya dapat mengelola anggaran sesuai rencana. Tetapi diketahui jika instansi di Kabupaten Grobogan dalam mengaplikasikan prosedur dan kebijakan sistem pengendalian internal dilaksanakan tanpa adanya prosedur dokumentasi yang memadai sehingga belum dapat menjamin bahwa instansi di Kabupaten Grobogan telah beroperasi secara ekonomis, efisien, dan efektif.

Fenomena tersebut mengungkapkan bahwa kinerja perangkat daerah Kabupaten Grobogan belum terkelola secara optimal sehingga belum mencapai tingkat akuntabilitas dan transparansi dengan maksimal. Agar dapat menilai seberapa berhasil pelaksanaan suatu program kegiatan, perlu dilakukan pengukuran kinerja untuk mengevaluasi pencapaian tujuan dan tingkat layanan yang diberikan oleh pemerintah. Oleh karena itu, pengawasan yang efektif terhadap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Grobogan menjadi sangat penting.

Penelitian sebelumnya belum menemukan hasil penelitian yang konsisten terkait pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money* (misalnya Yuni, *et al.*, (2020); Putra (2017); Harnovinsah, *et al.*, (2020); Laoli (2019); Zakaria dan Ria (2020); Haris, *et al.*, (2022); Ashari, *et al.*, (2020)). Tujuan dari penelitian ini yaitu menguji pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money* pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Grobogan. Variabel independen yang akan digunakan adalah kinerja anggaran dengan konsep *value for money*, sementara untuk variabel dependen yaitu akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

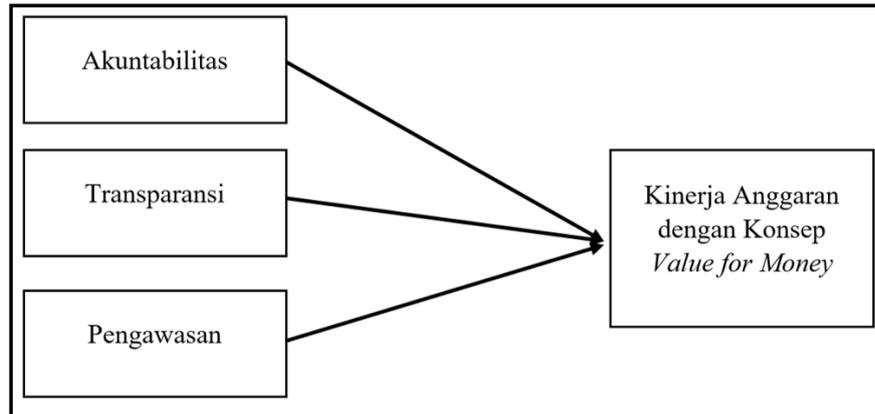
Teori *stewardship* menjadi teori utama yang mendasari penelitian ini dan didukung oleh teori regulasi. Organisasi perangkat daerah mempunyai peran penting dalam memenuhi harapan masyarakat dan memberikan pelayanan yang terbaik. Teori *stewardship* relevan untuk digunakan karena lebih menekankan pelayanan masyarakat daripada keuntungan (Rian, 2022). Teori *stewardship* berdasar pada karakteristik seseorang yang amanah dan bertanggung jawab sehingga dapat menjelaskan eksistensi organisasi perangkat daerah (OPD) dalam hal ini adalah *steward* sebagai lembaga yang dapat dipercaya untuk memberikan pelayanan terbaik dan memenuhi harapan masyarakat (*principal*) serta mempertanggungjawabkan program kegiatan yang dianggarkan sehingga meningkatkan kinerja dari OPD tersebut (Yuqa, 2021). Teori regulasi dapat membantu lembaga publik dalam melaksanakan program. Regulasi menurut Carrigan, *et al.* (2011) berkembang dalam rangka meningkatkan kepentingan publik melalui pelaksanaan suatu program dengan berhasil. Pernyataan tersebut mengandung makna jika setiap pengambilan langkah harus berdasar pada suatu peraturan supaya organisasi perangkat daerah memiliki informasi yang memenuhi faktor akuntabilitas dan transparansi.

Akuntabilitas dapat memastikan tercapainya efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan anggaran. Semakin bertanggung jawab suatu organisasi perangkat daerah maka semakin baik kinerja anggarannya. Ketersediaan informasi membuat publik dapat terlibat aktif sehingga kebijakan yang dihasilkan bisa memberi manfaat penuh untuk publik secara keseluruhan.

Kebijakan pemerintah adalah aspek kunci ketika menentukan efektivitas penyelenggaraan anggaran yang mana semakin terbuka suatu kebijakan maka semakin memberikan kemudahan bagi publik memperoleh informasi. Tujuan dari pengawasan adalah mengevaluasi kesesuaian antara realitas yang terjadi dengan yang seharusnya terjadi. Apabila kemudian ditemukan penyimpangan, pengawasan dimaksudkan agar penyimpangan tersebut dapat segera diketahui dan diidentifikasi sehingga dapat segera dilakukan langkah perbaikan. Harapan terhadap penerapan langkah perbaikan ini yaitu agar pelaksanaan suatu kegiatan dapat mencapai hasil yang optimal.

Gambaran terkait pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money* sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Sumber: data diolah, 2023

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kinerja Anggaran dengan Konsep *Value for Money*

Hubungan antara akuntabilitas dan kinerja organisasi perangkat daerah sangat erat karena akuntabilitas merupakan bentuk tanggung jawab organisasi perangkat daerah terhadap masyarakat dalam menjalankan pengelolaan pemerintahan sehingga akuntabilitas menjadi sangat krusial dalam mengevaluasi kinerja organisasi perangkat daerah yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja dari organisasi. Hal ini dapat mendorong organisasi perangkat daerah (*steward*) untuk menjalankan program kegiatan dengan fokus pada kesejahteraan masyarakat (*principal*) sesuai dengan teori *stewardship*. Teori *stewardship* menjelaskan keberadaan organisasi perangkat daerah (*steward*) sebagai instansi yang dapat memenuhi harapan masyarakat (*principal*) dan memberikan layanan yang efektif pada masyarakat dalam melakukan akuntabilitas keuangan (Rinny, 2018).

Sebagai pengguna anggaran, organisasi perangkat daerah memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan akuntabilitas. Hal ini berarti OPD harus mengelola anggaran dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Adanya peraturan tersebut dapat meningkatkan keyakinan organisasi perangkat daerah dalam memberikan pertanggungjawaban atas semua informasi yang disajikan. Jika pemerintah telah menjalankan akuntabilitas dengan baik maka dapat disimpulkan bahwa aparatur pemerintah memiliki kinerja yang positif (Premananda, *et al.*, 2017).

Temuan dari penelitian Yuni, *et al.*, (2020); Laoli (2019); Harnovinsah, *et al.*, (2020); Haris, *et al.*, (2022), menyimpulkan jika kinerja anggaran yang menggunakan konsep *value for money* dipengaruhi secara positif oleh faktor akuntabilitas. Berdasarkan penjelasan, penulis mengajukan hipotesis bahwa akuntabilitas mempengaruhi kinerja anggaran dengan konsep *value for money*.

H1: Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money*.

Pengaruh Transparansi Terhadap Kinerja Anggaran dengan Konsep *Value for Money*

Transparansi adalah langkah yang diambil oleh organisasi perangkat daerah (*steward*) untuk memberikan publikasi terhadap seluruh tindakan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki kepada masyarakat (*principal*). Tujuannya adalah agar masyarakat dapat menilai sejauh mana organisasi perangkat daerah berhasil mengelola anggaran dengan baik. Transparansi

digunakan sebagai alat terpenting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai bagaimana pemerintah daerah beroperasi (Wulandari dan Handayani, 2019). Transparansi mendorong publik menjadi lebih kritis dalam merespon setiap fakta yang terjadi dan dapat digunakan untuk memantau seberapa baik kinerja yang dilakukan oleh organisasi perangkat daerah. teori *stewardship* berfungsi sebagai mekanisme pertanggungjawaban dalam pemantauan untuk mencapai tujuan organisasi yang dapat diwujudkan melalui keterbukaan publik (Rinny, 2018). Teori regulasi menyatakan bahwa keberadaan peraturan hukum akan membantu pemerintah dalam mengatur, mengelola, dan mengendalikan organisasi yang berorientasi pada kepentingan publik (Bastian, 2017). OPD menggunakan peraturan sebagai alat hukum untuk melaksanakan program kegiatan agar semua tindakan yang diambil pantas untuk diumumkan kepada publik (Suci, 2019).

Hasil penelitian Ashari, *et al.*, (2020) menyimpulkan bahwa transparansi berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money*. Bersumber pada paparan tersebut, penulis mengajukan hipotesis bahwa transparansi memiliki pengaruh terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money*.

H2: Transparansi berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money*.

Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran dengan Konsep *Value for Money*

Dengan adanya pengawasan, organisasi perangkat daerah (*steward*) akan mengelola anggaran dengan optimal sesuai dengan visi dan misi guna menyediakan layanan yang efektif bagi masyarakat serta membantu dalam mencapai tujuan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (*principal*). Teori *stewardship* memperkuat adanya pengawasan karena perilaku kooperatif oleh OPD (*steward*) akan mengembangkan kemampuan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal (Rinny, 2018). Dalam hal ini, teori *stewardship* mendeskripsikan orang yang secara inheren mampu bertindak dengan integritas, tanggung jawab, dan kejujuran yang tinggi. Menurut teori regulasi, pelaksanaan pengawasan yang efektif dapat membantu OPD untuk menjalankan pengelolaan sesuai peraturan dan mencapai tujuan yang telah direncanakan. Pengawasan menjadi aspek krusial dalam meningkatkan kinerja keuangan pemerintah karena dengan adanya pengawasan, pemerintah akan beroperasi dengan lebih baik untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Ilmiyyah, *et al.*, 2017).

Hasil penelitian dari Zakaria (2020) dan Harnovinsah, dkk., (2020) menyimpulkan bahwa pengawasan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money*. Menurut penjelasan tersebut, penulis mengemukakan hipotesis jika pengawasan berpengaruh pada kinerja anggaran dengan konsep *value for money*.

H3: Pengawasan berpengaruh positif terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money*.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan antara lain akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu kinerja anggaran dengan konsep *value for money*.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<u>Dependen</u>				
1	Kinerja Anggaran dengan Konsep	Sistem kinerja anggaran dengan pendekatan <i>value for money</i> adalah sistem yang berfokus	1. Ekonomis 2. Efisien 3. Efektif	<i>Likert</i>

	<i>Value for Money</i> (KA)	for pada capaian hasil kerja dari perancangan alokasi dana yang ditentukan (Anis, 2022). (Suci, 2019)		
		Independen		
1	Akuntabilitas (AK)	Akuntabilitas merupakan komitmen pemegang amanah kepada pemberi amanah untuk mempertanggungjawabkan, mengemukakan, melaporkan, dan memberi pengungkapan atas kegiatan yang telah menjadi tanggung jawabnya (Mardiasmo, 2018).	1. Prosedur pelaksanaan tugas 2. Penyebarluasan informasi 3. Kecermatan dan kelengkapan informasi 4. Pertanggungjawaban kebijakan (Suci, 2019)	<i>Likert</i>
2	Transparansi (TR)	Transparansi merupakan prinsip keterbukaan pemerintah ketika merancang kebijakan keuangan daerah yang memungkinkan pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi dan mengawasinya secara efektif (Mardiasmo, 2018).	1. Ketersediaan informasi yang jelas 2. Akomodasi usulan rakyat 3. Kemudahan dalam mengakses informasi 4. Peningkatan arus informasi melalui kerja sama dengan media (Suci, 2019)	<i>Likert</i>
3	Pengawasan (PE)	Pengawasan adalah kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk menjamin seluruh kegiatan pemerintahan berjalan sesuai waktu dan target anggaran yang ditetapkan (Erlina, 2020).	1. Pengawasan melekat 2. Pengawasan fungsional 3. Pengawasan eksternal (Suci, 2019)	<i>Likert</i>

Sumber: data diolah, 2023

Penentuan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel berupa sensus yakni metode pengambilan sampel dimana mencakup setiap populasi yang menjadi bagian dari sampel (Sugiyono, 2020). Unit analisis pada penelitian ini yaitu seluruh OPD di Kabupaten Grobogan dengan jumlah unit analisis sebanyak 48 OPD. Responden sebagai informan yang mewakili setiap OPD pada penelitian ini adalah pejabat yang bertugas dalam fungsi perencanaan, penganggaran, dan keuangan OPD di Kabupaten Grobogan yaitu sebanyak 48 responden.

Metode Analisis

Pengujian dengan uji regresi linier berganda memiliki tujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pada variabel yang digunakan untuk pengujian. Model regresi pada pengujian hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$KA = a + \beta_1.AK + \beta_2.TR + \beta_3.PE + e$$

Keterangan:

KA = Kinerja anggaran dengan konsep *value for money*

AK = Akuntabilitas

TR = Transparansi

PE = Pengawasan

a = Y ketika X= 0

e = Error

$\beta_1, \beta_2, \beta_3,$ = Koefisien regresi dimana menggambarkan apakah nilai variabel dependen naik atau turun sebagai respons terhadap perubahan variabel bebas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian dilakukan kepada OPD di Kabupaten Grobogan yaitu 48 OPD termasuk kecamatan. Responden berjumlah 48 sampel yaitu 27 atau 56% adalah laki-laki dan 21 atau 44% adalah perempuan. Rentang usia 36-45 tahun merupakan rentang usia terbanyak yang menjadi sampel pada penelitian ini. Sedangkan untuk sampel dengan usia lebih dari 45 tahun hanya sebanyak 8 sampel atau 17% dan 16 atau 33% sampel lainnya berada di rentang usia 25-35 tahun. Sampel yang tersebar di 48 OPD Kabupaten Grobogan menunjukkan tingkat pendidikan terakhir S1 sebanyak 39 sampel atau 81% dan Diploma 3 sebanyak 7 sampel atau 15% serta sisanya menunjukkan jika pendidikan terakhir S2 sebanyak 2 sampel.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini berfungsi untuk memperoleh gambaran setiap variabel secara statistik. Hasil perhitungan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2
Statistik Deskriptif

Kode	Frekuensi					N	SKOR	MEAN	TCR
	STS	TS	N	S	SS				
AK_1	0	1	2	27	18	48	206	4,29	86%
AK_2	0	2	8	25	13	48	193	4,02	80%
AK_3	0	1	5	23	19	48	204	4,25	85%
AK_4	0	3	10	22	13	48	189	3,94	79%
TR_1	0	2	11	28	7	48	184	3,83	77%
TR_2	0	0	8	34	6	48	190	3,96	79%
TR_3	0	5	16	21	6	48	172	3,58	72%
TR_4	0	3	5	23	17	48	198	4,13	83%
PE_1	0	0	16	26	6	48	182	3,79	76%
PE_2	0	0	5	30	13	48	200	4,17	83%
PE_3	0	1	5	25	17	48	202	4,21	84%
KA_1	0	1	13	25	9	48	186	3,88	78%
KA_2	0	0	5	26	17	48	204	4,25	85%
KA_3	0	1	10	29	8	48	188	3,92	78%

Sumber: data diolah, 2023

Uji Hipotesis

Tabel 3
Uji F-test

Model	F	Sig
Regresi	52,702	0,000 ^b

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, dapat diketahui jika tingkat signifikansi untuk pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu $0,000 < 0,05$. Selain itu, nilai F hitung $52,702 > F$ tabel $2,822$. Dimana F tabel = $df_1 = k-1$; $df_2 = n-k-1$ yaitu F tabel = $df_1 = 3$; $df_2 = 43$ sehingga F tabel adalah $2,822$. Dalam kesimpulan, dapat dinyatakan jika variabel akuntabilitas, transparansi, dan pengawasan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money*.

Tabel 4
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adj. R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,884 ^a	0,782	0,767	1,409

Sumber: data diolah, 2023

Hasil pengujian yang dilakukan menghasilkan nilai *adjusted r square* sebesar 0,767 (76,7%) yang mana menjelaskan bahwa variabel independen memiliki pengaruh sebesar 76,7% terhadap variabel dependen.

Tabel 5
Uji t-test

Variabel	B	t	Sig	Hipotesis	Hasil
Akuntabilitas	0,287	3,931	0,000	Positif	Positif signifikan
Transparansi	0,278	3,574	0,001	Positif	Positif signifikan
Pengawasan	0,229	2,797	0,008	Positif	Positif signifikan

Sumber: data diolah, 2023

Persamaan regresi yang dihasilkan melalui uji *t-test* adalah sebagai berikut:

$$KA = -1,594 + 0,287.AK + 0,278.TR + 0,229.PE + e$$

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Kinerja Anggaran dengan Konsep *Value for Money*

Variabel akuntabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money*. Dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan pada program yang dijalankan, setiap OPD Kabupaten Grobogan telah bertanggung jawab dengan memenuhi nilai etika dan standar yang berlaku serta setiap kebijakan yang diambil OPD Kabupaten Grobogan mempunyai sasaran yang jelas sehingga faktor akuntabilitas memiliki nilai positif yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja pada OPD di Kabupaten Grobogan. Variabel akuntabilitas memiliki koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,287 dan nilai T hitung yang lebih besar dari T tabel ($3,931 > 2,015$) dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menjelaskan jika variabel akuntabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money* pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Grobogan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil tersebut yaitu bahwa H1 **diterima**.

Konsisten dengan teori *stewardship* yang menjadi landasan teori dimana adanya akuntabilitas yang kuat dapat meningkatkan capaian kinerja pada organisasi perangkat daerah di Kabupaten Grobogan. OPD di Kabupaten Grobogan telah mempertanggungjawabkan proses penganggaran dan menyajikan informasi terkait putusan program kegiatan yang dijalankan dengan akurat sehingga mewujudkan kinerja anggaran yang ekonomis, efisien, dan efektif. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan teori regulasi seluruh tindakan yang dilakukan oleh OPD Kabupaten Grobogan telah mengacu pada regulasi sehingga OPD mampu mempertanggungjawabkan segala tindakan dan menjaga kepercayaan masyarakat terkait dana yang diamanahkan dengan penuh tanggung jawab.

Hasil dari studi ini konsisten dengan penelitian Laoli (2019); Yuni, dkk., (2020); Harnovinsah, dkk., (2020); dan Haris, dkk., (2022) yang memberikan hasil jika akuntabilitas memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money*. Hasil dari studi ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kristanti (2019) dan Ashari, *et al.* (2020) yang memberikan hasil jika akuntabilitas tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money*.

Pengaruh Transparansi Terhadap Kinerja Anggaran dengan Konsep *Value for Money*

Variabel transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money*. Pemerintah daerah Kabupaten Grobogan telah menyediakan beberapa media sebagai sarana pendukung bagi masyarakat untuk memperoleh informasi baik keuangan dan non-keuangan yang ada di setiap OPD Kabupaten Grobogan meskipun masih terbatas karena takut disalahgunakan. Variabel transparansi memiliki koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,278 dan nilai T hitung yang lebih besar dari T tabel ($3,574 > 2,015$) dengan tingkat signifikansi 0,001. Hal ini menjelaskan jika variabel transparansi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money* pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Grobogan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil tersebut yaitu bahwa H2 **diterima**.

Konsisten dengan teori *stewardship* yang menjadi landasan teori dimana kemudahan publik dalam mengakses anggaran pemerintah yang berkaitan dengan program yang dijalankan dapat meningkatkan kinerja anggaran organisasi perangkat daerah. Proses penganggaran yang efektif dan transparan serta kesediaan OPD Kabupaten Grobogan dalam mengakomodasi usulan publik telah mewujudkan OPD di Kabupaten Grobogan menjadi instansi yang bersih sehingga meningkatkan kinerja OPD di Kabupaten Grobogan. Keterbukaan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Grobogan dalam menyajikan informasi terkait penganggaran untuk setiap program yang dijalankan mewujudkan kinerja anggaran yang ekonomis, efisien, dan efektif sejalan dengan konsep *value for money*. Hasil penelitian ini juga konsisten dengan teori regulasi dimana OPD di Kabupaten Grobogan mampu untuk mempublikasikan informasi secara akurat dan tepat waktu sesuai dengan aturan yang berlaku yang mana mendorong OPD Kabupaten Grobogan menjadi instansi yang bertanggung jawab, transparan, dan berkomitmen dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sehingga kinerja dari OPD di Kabupaten Grobogan dapat berjalan ekonomis, efisien, dan efektif sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Hasil dari studi ini konsisten dengan penelitian Ashari, *et al.*, (2020) yang memberikan hasil jika transparansi memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money*. Hasil dari studi ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Laoli (2019); Harnovinsah, dkk., (2020); dan Haris, dkk., (2022) yang memberikan hasil jika transparansi tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money*.

Pengaruh Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran dengan Konsep *Value for Money*

Variabel pengawasan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money*. Pengawasan mencegah OPD Kabupaten Grobogan untuk melakukan penyimpangan terhadap anggaran yang digunakan untuk program kegiatan sehingga OPD Kabupaten Grobogan dapat memberikan hasil terhadap program kegiatan yang dijalankan dengan maksimal. Variabel pengawasan memiliki koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,229 dan nilai T hitung yang lebih besar dari T tabel ($2,797 > 2,015$) dengan tingkat signifikansi 0,008. Hal ini menjelaskan jika variabel pengawasan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money* pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Grobogan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil tersebut yaitu bahwa H3 **diterima**.

Konsisten dengan teori *stewardship* yang menjadi landasan teori dimana pengawasan telah memastikan bahwa organisasi perangkat daerah sudah menjalankan tugas dengan baik untuk kepentingan publik. OPD di Kabupaten Grobogan telah melakukan aktivitas pemantauan terhadap pelaksanaan program kegiatan untuk menghindari perilaku menyimpang agar mencapai kesesuaian antara hasil dari program kegiatan dengan anggaran yang ditetapkan di masing-masing OPD Kabupaten Grobogan. Sejalan juga dengan teori regulasi dimana dengan adanya peraturan yang digunakan sebagai acuan dan dasar dapat memudahkan OPD Kabupaten Grobogan dalam melakukan pemantauan terhadap keberlangsungan program kegiatan.

Hasil dari studi ini konsisten dengan penelitian Harnovinsah, *et al.*, (2020); Sari, dkk., (2021); Ashari, dkk., (2020) yang memberikan kesimpulan jika pengawasan memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money*.

KESIMPULAN

Temuan analisis dalam penelitian “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Pengawasan terhadap Kinerja Anggaran dengan Konsep *Value for Money* pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Grobogan” antara lain menyimpulkan:

1. Akuntabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money* pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Grobogan.
2. Transparansi juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money* pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Grobogan.
3. Pengawasan juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja anggaran dengan konsep *value for money* pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Grobogan.

Terdapat juga keterbatasan pada penelitian ini sehingga mampu memberikan gambaran agar di masa depan penelitian dengan topik yang sama memiliki acuan agar dapat melaksanakan penelitian dengan baik. Keterbatasan yang dihadapi adalah:

1. Waktu yang diperlukan terlalu lama dalam melakukan penyebaran kuesioner dengan mendatangi kantor masing-masing OPD yang tersebar di Kabupaten Grobogan.
2. Kemungkinan responden kurang paham dengan kalimat pada pernyataan kuesioner sehingga mempengaruhi hasil kuesioner yang diperoleh kurang maksimal.
3. Kuesioner yang ditinggalkan oleh beberapa responden dapat mempengaruhi validitas dan reliabilitas data karena menyebabkan hasil dari jawaban yang diperoleh dari responden belum tentu memberikan gambaran keadaan sesungguhnya.

REFERENSI

- Ashari, M. Iqbal & M. Elfan Kaukab. 2020. “Analisis Kinerja Anggaran Berkonsep *Value for Money*”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*.
- Bastian, Indra. 2017. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Batubara, Zakaria dan Risna, Ria. 2020. “Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi dan Pengawasan Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep *Value for Money* Pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bengkalis”. *Jurnal Akuntansi Syariah*. Vol. 42 No.1.
- Carrigan, Christopher, *et al.* 2011. “*The Politics of Regulation: from New Institutionalism to New Governance*”. *Annual Review of Political Science*. Vol. 14.
- Diana Khairi, Yuqa. 2021. *Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah, Akuntabilitas, dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten Solok)*. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Grobogan.go.id. (2023). Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kabupaten Grobogan Tahun 2021. Diakses pada 17 Januari 2023, dari <https://www.grobogan.go.id/dokumen/lkjip>.
- Haris, Abd, dkk. 2022. “Analisis Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Di Provinsi Jambi”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 13(1).
- Harnovinsah, *et al.* 2020. “*Effect of Accountability, Transparency and Supervision on Budget Performance*”. *Utopia Y Praxis Latinoamericana*. Vol. 25 No. Esp.7.

- Iffa Satriani, Anis. 2022. *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Pengawasan, Ketepatan Waktu, dan Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value for Money*. Skripsi. Universitas Islam Sultan Agung, Semarang.
- Imiyyah. N. M., E. Dewata. Sarikadareati. 2017. "Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012-2015". *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*. Vol. 5 No. 1.
- Jefri, Rinny. 2018. Teori *Stewardship* dan *Good Governance*. *Jurnal Riset Edisi XXVI*. Vol. 4 No. 003.
- Kristanti, Renny. 2019. *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Pengawasan, Komitmen Organisasi, dan Ketepatan Waktu Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value for Money (Studi Empiris Pada OPD Kota Magelang)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang.
- Laoli, Victorinus. 2019. Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep *Value for Money*. *Riset dan Jurnal Akuntansi*. Vol. 3 No. 1.
- Luh, Ni Putu Uttari Premananda & Ni Yenni Latrini Made. 2017. "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Anggaran pada Pemerintah Kota Denpasar". *E-Jurnal Akuntansi* 18(3): 2451–76.
- Mardiasmo. 2018. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Murianews.com. (2022, 21 Desember). Hampir Akhir Tahun, Serapan Anggaran APBD Grobogan Baru Segini. Diakses pada 14 April 2023, dari <https://www.murianews.com/2022/12/21/342228/hampir-akhir-tahun-serapan-anggaran-apbd-grobogan-baru-segini>.
- Muthi'ah, Suci. 2019. *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, dan Pengawasan terhadap Kinerja dengan Efektivitas Anggaran sebagai Variabel Intervening pada OPD Pemerintah Kabupaten Magetan dan Ngawi*. Tesis. Universitas Jember, Jawa Timur.
- Oktavianie, Rian. 2022. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan Laporan Keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Musi Rawas". *Smart Accounting Journal*. Vol. 10 No. 2.
- Sari, Puspita, dkk. 2021. "Determinan Kinerja Anggaran Berbasis *Value for Money* pada Sektor Publik (Studi Pada SKPD Aceh Taimang)". *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra (JMAS)* 2(5): 294-33.
- Setiyawan dan Safri. 2016. "Analisis Pengaruh Akuntabilitas Publik, Transparansi Publik Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Bungo". *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*. Vol. 4 No. 1.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta: Bandung.
- Wulandari, T.A. & Handayani, N. 2019. "Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Keuangan Dana Desa untuk Mendorong Kemandirian Masyarakat Pedesaan". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(11), pp.1-19.
- Yuni, *et al.* 2020. Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kinerja Anggaran dengan Konsep *Value for Money*. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*. Vol. 1 No. 1.